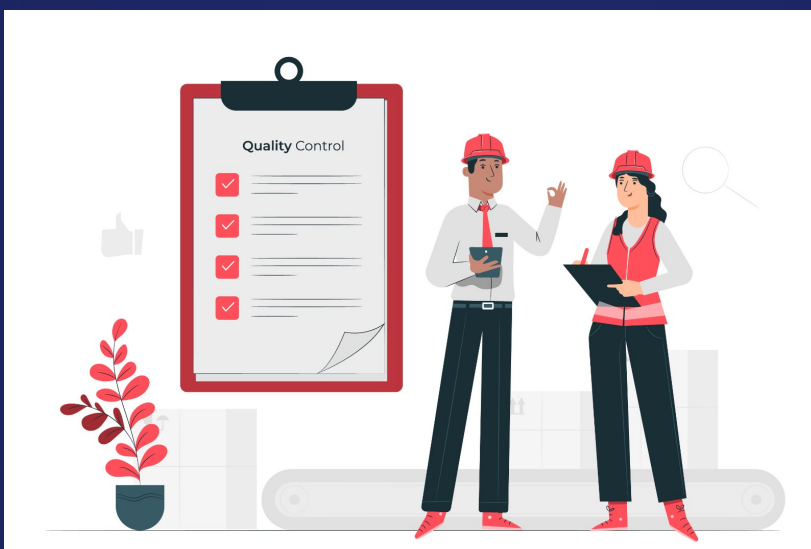


# MEKANISME KEGIATAN LATIHAN

## MENDUGA BAHAYA

Mekanisme kegiatan menduga bahaya adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk secara proaktif mengidentifikasi potensi bahaya sebelum terjadinya kecelakaan atau insiden. Garis besar aktifitas memprediksi bahaya disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Aktivitas memprediksi bahaya

Tujuan dari mekanisme ini adalah untuk mengantisipasi dan mencegah terjadinya bahaya dengan mengenali faktor-faktor yang dapat menyebabkan cedera, kerusakan, atau kerugian. Berikut adalah beberapa mekanisme umum yang dapat digunakan dalam kegiatan menduga bahaya:



1. Analisis bahaya (hazard analysis): Melibatkan identifikasi dan penilaian potensi bahaya dalam suatu lingkungan atau aktivitas. Pada tahap ini, faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan bahaya diidentifikasi dan dianalisis dengan menggunakan berbagai metode seperti checklist, pemeriksaan fisik, penilaian risiko, dan pengamatan langsung.
2. Penggunaan checklist: Menggunakan checklist yang telah disusun sebelumnya yang berisi daftar potensi bahaya yang umum terjadi dalam suatu lingkungan atau aktivitas. Checklist ini membantu memastikan bahwa faktor-faktor bahaya yang penting tidak terlewatkan.
3. Observasi dan pengamatan: Melakukan pengamatan langsung terhadap lingkungan atau aktivitas untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang mungkin terlewatkan. Observasi dilakukan dengan memperhatikan kondisi fisik, perilaku, dan praktik kerja yang ada.
4. Analisis kecelakaan atau insiden sebelumnya: Memeriksa dan menganalisis data kecelakaan atau insiden sebelumnya yang terjadi di



tempat kerja atau lingkungan serupa. Hal ini dapat memberikan wawasan tentang jenis bahaya yang telah terjadi sebelumnya dan membantu mencegah terjadinya kejadian serupa di masa depan.

5. Diskusi kelompok: Melibatkan personel yang terlibat dalam aktivitas atau lingkungan tersebut dalam diskusi kelompok untuk menduga dan membagikan pengalaman mengenai potensi bahaya. Diskusi ini dapat membuka pandangan yang berbeda dan membantu dalam mengidentifikasi bahaya yang mungkin terlewatkan secara individu.

6. Tinjauan kebijakan dan prosedur: Meninjau kebijakan, prosedur kerja, dan pedoman yang ada untuk memastikan bahwa faktor-faktor bahaya telah diakomodasi dengan baik. Jika ada celah atau ketidaksesuaian, perubahan dan penyempurnaan dapat dilakukan.

Selama mekanisme kegiatan menduga bahaya, penting untuk melibatkan personel yang terlibat secara langsung dalam aktivitas atau lingkungan tersebut. Mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang aspek-aspek operasional yang



mungkin menyebabkan bahaya. Diskusi terbuka, kolaborasi, dan pengumpulan masukan dari berbagai sumber dapat memperkuat proses identifikasi bahaya yang efektif.

